



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Anabatic Technologies Tbk adalah perusahaan teknologi informasi yang bertujuan untuk memberikan solusi terintegrasi bagi perusahaan-perusahaan agar dapat berkompetisi dalam era ekonomi digital saat ini (Anabatic, 2015). Berawal dari sebuah perusahaan yang didirikan tahun 2002 dan hanya terdiri dari 20 orang, PT Anabatic Technologies Tbk telah menjadi salah satu perusahaan teknologi informasi terkemuka di Indonesia yang melayani berbagai bidang, seperti perbankan, telekomunikasi, farmasi, dan institusi pemerintahan. Kesuksesan PT Anabatic Technologies Tbk juga dibuktikan dengan kerja sama yang dilakukan dengan berbagai partner terkemuka di industri teknologi informasi, seperti IBM, Temenos, Microsoft, SAP, Oracle, Sungard, Huawei, dan Altova. Dengan slogan *Always Think Better Ways*, PT Anabatic Technologies Tbk telah berhasil menyampaikan solusi yang ditawarkan secara tepat waktu dan biaya (Anabatic, 2015).

PT Anabatic Technologies Tbk memiliki empat bisnis inti, yaitu Mission Critical System Integration, Business Process Outsourcing, Information Technology Outsourcing, dan Value Added Distribution (Anabatic, 2015). Bidang bisnis Mission Critical System Integration memberikan solusi yang dapat menjangkau aplikasi berbasis *end-to-end*, termasuk penyesuaian, perawatan rutin, implementasi piranti lunak dan keras, serta solusi keamanan. Business Process Outsourcing menyediakan pelayanan terintegrasi dan terkomprehensif yang berkaitan dengan sumber daya manusia, seperti pekerja sementara, proses rekrutmen, dan *employee hotline contact*

center. Information Technology Outsourcing menyediakan pelayanan komprehensif terhadap jaminan pengujian aplikasi, pengaturan operasi, *e-learning*, dan pembayaran berbasis *mobile*. Value Added Distribution menyediakan solusi infrastruktur teknologi informasi, seperti *high-end server*, penyimpanan, *enterprise software*, jaringan dan keamanan bagi pelanggan bisnis ke bisnis (B2B).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Anabatic Technologies Tbk ditunjukkan pada Gambar 2.1. Secara garis besar, PT Anabatic Technologies terbagi menjadi enam divisi yang langsung berada di bawah pimpinan President Director, Bapak Handoyo Sutjipto. Setiap divisi dipimpin oleh satu Board of Director. Divisi Production, Research, and Development Center (PRDC) yang dipimpin oleh Bapak Agus Muljady selaku Board of Director PRDC terbagi menjadi dua departemen, yaitu Core Application dan Non-Core Application. Core Application adalah departemen yang bergerak di proyek berbasis *core banking*, sedangkan Non-Core Application adalah departemen yang bergerak di proyek pelaporan atau *reporting*.

Bidang Core Application memiliki tiga Department Head, yaitu Bapak Josua Napitupulu, Bapak Heriyanto, dan Bapak Rio Fendi. Tiap-tiap Department Head memiliki divisi masing-masing dan minimal satu Section Head. Divisi yang berada di bawah pimpinan Bapak Josua Napitupulu terbagi menjadi empat bagian, yaitu Penyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK), Mobile Banking, Current Account – Saving Account (CASA), dan E-Budgetting. Setiap bagian dibagi berdasarkan proyek yang ditangani. Terdapat tiga bagian yang dikepalai oleh seorang Section Head, yaitu Mobile Banking, CASA, dan E-Budgetting. Proyek PSAK tidak dikepalai oleh

seorang Section Head, tetapi berada langsung di bawah pimpinan Department Head. Adapun uraian singkat mengenai tiap-tiap proyek, yaitu sebagai berikut.

2.2.1 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Proyek PSAK menangani pelaporan keuangan yang memenuhi peraturan Bank Indonesia (BI), terutama peraturan PSAK No. 50 dan 55. Bidang yang ditangani proyek PSAK ini adalah proses amortisasi pada peminjaman uang. Aplikasi yang dibuat dalam proyek ini bernama Anabatic CR-One.

2.2.2 E-Budgeting

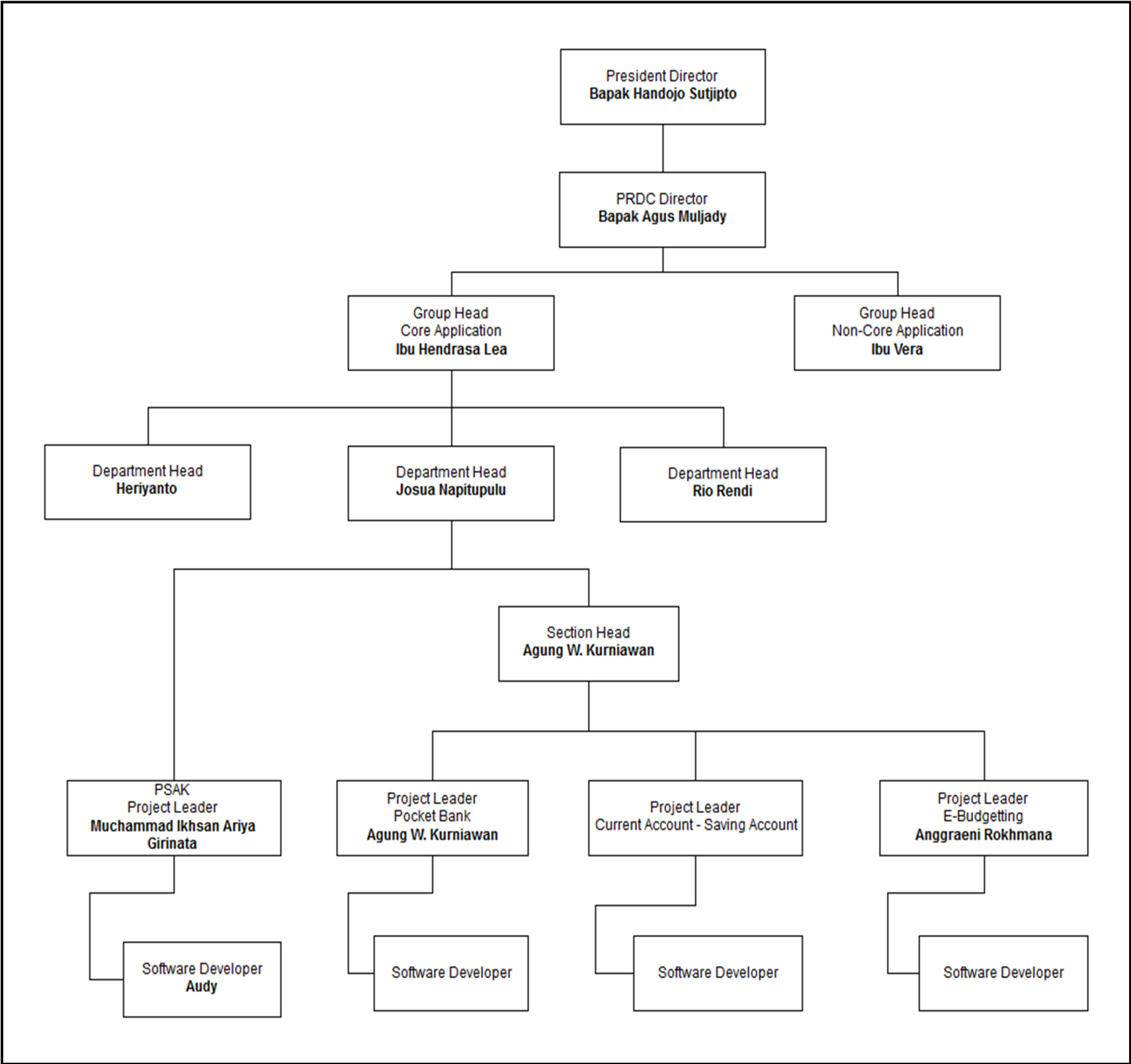
Proyek E-Budgeting dibuat dengan visi untuk mendukung keterbukaan penganggaran biaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Aplikasi ini memproses dan menampilkan hasil laporan berdasarkan masukan anggaran biaya yang dimasukkan oleh pengguna. Laporan yang dihasilkan dapat dilihat oleh masyarakat umum.

2.2.3 Pocket Bank

Proyek Pocket Bank bertujuan untuk membuat aplikasi berbasis *mobile* untuk menangani kebutuhan *business to business* (B2B), *business to customer* (B2C), dan *business to employee* (B2E) yang dibutuhkan oleh bank. Aplikasi ini memberikan fasilitas mobilitas untuk menarik *customer* dan membantu bank melebarkan bisnisnya ke tempat-tempat yang sebelumnya sulit dijangkau. Aplikasi yang dibuat dalam proyek ini bernama Anabatic PocketBank.

2.2.4 Current Account – Saving Account (CASA)

Proyek ini bertujuan untuk membangun proses transaksi inti dari produk tabungan dan giro. Aplikasi ini merupakan bagian dari sistem *core banking* yang mengatur, mulai dari pembukaan rekening sampai pada proses *batch* sehari-hari.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Divisi PRDC, PT Anabatic Technologies Tbk

